

## SINOPSIS

Pemilu sering kali menimbulkan peristiwa- peristiwa yang sangat menarik untuk dikaji, demikian juga yang terjadi pada pemilu Presiden dan wakil Presiden yang untuk pertama kali di selenggarakan di Indonesia. Dalam hal ini yang berkenaan dengan partisipasi masyarakat Suku Koto Paliang di Desa Kasikan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar Propinsi Riau, di mana dengan pemilu ini masyarakat Suku Koto Paliang diberi hak yang sama dengan masyarakat yang lainnya untuk berpartisipasi. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam konteks negara yang sedang berkembang dan itu merupakan salah satu bentuk dari berjalannya demokrasi, sehingga dengan latar belakang seperti ini penulis berusaha untuk meneliti "Bagaimana partisipasi politik masyarakat Suku Koto Paliang pada pemilu Presiden dan wakil Presiden Tahun 2004 di Desa Kasikan"

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Suku Koto Paliang pada pemilihan Presiden dan wakil Presiden Tahun 2004 di Desa Kasikan Tapung Hulu adapun yang menjadi tujuan skripsi ini adalah ingin mengetahui partisipasi politik masyarakat Suku Koto Paliang, selain itu ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat partisipasi mereka, yang diharapkan dapat memberi manfaat, dari sisi keilmuan yaitu dapat memperkaya literatur yang mengkaji masalah partisipasi dan secara praktis dapat memberi masukan kepada Pemda dan para mahasiswa yang ingin meneliti masalah seperti ini.

Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 194 orang responden dari jumlah populasi sebanyak 1921 orang, dalam pengumpulan data menggunakan teknik: questioner, interveiw dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data terhadap 194 responden maka diperoleh hasil bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Suku Koto Paliang terhadap pemilu Presiden dan Wakil Presiden 20 September 2004 termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan motivasi turut berpartisipasi 2,23 (Sedang), variabel kesadaran berpartisipasi 2,11 (sedang), variabel wujud dan bentuk partisipasi 2,53 (tinggi), variabel manfaat ikut berpartisipasi 2,47 (tinggi). Partisipasi masyarakat suku Koto Paliang termasuk kedalam kategori sedang (2,33).

Dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya pemerintah dengan pihak-pihak yang terkait lebih mensosialisasikan nilai-nilai politik kepada masyarakat umumnya, khususnya kepada masyarakat Suku Koto Paliang dan pemerintah lebih memperhatikan keberadaan masyarakat Suku Koto Paliang agar bisa lebih aktif untuk kedepannya.